

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Andi Miftahul Jannah¹ dan Hariany Idris²✉

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Income on Share Prices in Construction Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period, totaling 21 companies. The data collection technique used is collection. Data analysis techniques using descriptive analysis, simple linear regression analysis, t test, and the coefficient of determination. Based on the results of the study that net income has a significant effect on stock prices in construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Key Words: Net Income; Share Prices

* Korespondensi penulis pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 Sulawesi Selatan, Indonesia. E-mail: hariany.idris@unm.ac.id (author#2).

1. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan.

Harga saham yang terjadi di pasar bursa efek saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Brigham dan Huston (2010:56), harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor "rata rata" jika investor membeli saham.

Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian adalah bersaing untuk mendapatkan laba yang sebesar besarnya demi pertumbuhan perusahaan dalam tempo waktu jangka panjang. Walaupun tidak semua perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utama. Perusahaan non profit yang menjaga kelangsungan hidup usahanya akan tetap membutuhkan laba.

Laba dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai keuntungan yang dapat diperoleh melalui kegiatan bisnis ataupun sebagai seorang investor. Laba juga dapat digunakan untuk menjadi sebuah tolak ukur dalam suatu perusahaan untuk menilai apakah sebuah perusahaan tersebut berhasil atau tidak dalam menjalankan manajemen di dalam perusahaannya. Laba adalah laba atau rugi selama suatu periode sebelum dikurangi beban pajak, PSAK no. 1 (revisi 2021). Laba adalah selisih antara pendapatan dan beban sehingga dengan demikian laba dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban, Prihadi (2016:439).

Laba Bersih adalah total penghasilan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen penghasilan komprehensif lain, PSAK No. 1 (Revisi 2021). Laba bersih adalah laba setelah pajak penghasilan setelah dikurangkan dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih, Hery (2015:80).

Menurut Fahmi (2015:80) "Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan yang diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap dijual."



Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk dipasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada. Menurut Jogiyanto (2011:78), harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditemukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Perusahaan mempublikasikan laba bersih di setiap laporan keuangannya untuk mengetahui keuntungan yang di hasilkan perusahaan dalam satu periode waktu, sedangkan dari sisi investor, laba bersih dijadikan sebagai alat analisis untuk melihat harga saham perusahaan yang akan diperoleh investor dalam investasinya, Dana, Purnami, & Giri (2018:42).

Menurut Simamora (2002:51) jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat dan laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabilaia melakukan investasi di suatu perusahaan.

Metode, Data, dan Analisis

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 sebanyak 21 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

2. Hasil and Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
Laba Bersih	32	173	1501973	211586.19	55758.905	315420.001
Harga Saham	32	190	1985	808.12	98.229	555.666
Valid (listwise)	N32					

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa laba bersih memiliki nilai maximum sebesar 1.501.973, nilai minmum sebesar 173, nilai rata-rata sebesar 211.586,19, dan nilai standar



deviasi sebesar 315.420,001, selain itu harga saham memiliki nilai maximum sebesar 1.985, nilai minimum sebesar 190, nilai rata-rata sebesar 808.12, dan nilai standar deviasi sebesar 555,666.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	646.464	108.882		5.937	.000
Laba Bersih	.001	.000	.434	2.636	.013

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 646,464 + 0,001X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 646,464 hal ini berarti bahwa jika laba bersih nilainya nol, maka harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 646,464 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,001, hal ini berarti bahwa jika variabel laba bersih mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan.

Uji t

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1800419.460	1	1800419.460	6.950	.013 ^b
1 Residual	7771270.040	30	259042.335		
Total	9571689.500	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Laba Bersih

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows, 2022



Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil nilai sig 0,013. Dapat disimpulkan bahwa nilai sig 0,013 < 0,05 berarti variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “diterima”.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.161	508.962

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih

Sumber: Hasil Olahan dari *SPSS Versi 25,0 for windows, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,188 atau 18,8 persen. Hal ini berarti laba bersih memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap harga saham sebesar 18,8 persen sedangkan sisanya sebesar 81,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil deskripsi variabel laba bersih dan harga saham pada beberapa periode penelitian mengalami fluktuasi.
- 2) Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini. Berikut saran dari peneliti:

- 1) Bagi Pihak Manajemen

Hendaknya pihak manajemen perusahaan memperhatikan tingkat penjualan dan tingkat laba bersih perusahaan dan aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.



2) Bagi Perusahaan

Hendaknya perusahaan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga harga saham juga akan naik.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dilakukan penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas seperti menambahkan variabel yang lain dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham selain yang telah diteliti dalam penelitian ini karena selain laba bersih masih banyak faktor yang mempengaruhi harga saham seperti kebijakan pemerintah dan faktor fundamental.

Reference

- Akuntansi Indonesia Ikatan. (2022). Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Brigham dan Houston. (2017). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Hery. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah (kedua). CAPS.
- Jogiyanto. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis.
- Simamora. (2002). Panduan Riset Perilaku Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

